

## ABSTRAK

Khaifa Raudzotul Ula Syahida

Representasi Kebiasaan Membaca Masyarakat Jepang Pada  
Film *Mimi o Sumaseba*  
(Semiotika John Fiske)  
Universitas Jenderal Soedirman  
Fakultas Ilmu Budaya  
S1 Sastra Jepang  
2021

Pembimbing I : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si, M.Pd  
Pembimbing II : Muammar Kadafi, S.S., M.A  
Penguji : Diana Puspitasari, S.S., M.A

Penelitian ini menggunakan objek kajian berupa film animasi yang berjudul “*Mimi o Sumaseba*” (1995). Film ini mengurai representasi kebiasaan membaca masyarakat Jepang dalam narasi filmnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori semiotika *The Codes of Television* dari John Fiske yang terbagi ke dalam tiga tahapan analisis yaitu level realitas, representasi, dan ideologi. Kebiasaan membaca teridentifikasi melalui kode-kode yang muncul pada ketiga level tersebut yang berasal dari tokoh maupun objek yang menjadi representamen indikasi kebiasaan, yang diukur berdasarkan lingkungan, fasilitas membaca, frekuensi membaca, durasi membaca, tujuan membaca dan kebutuhan akan bacaan. Hasil penelitian pada level realitas, kebiasaan membaca masyarakat Jepang disematkan pada tokoh utama dan figuran yang menunjukkan indikasi kebiasaan membaca, terlihat dari aspek penampilan, dialog, gerakan dan ekspresi. Sementara pada level representasi, kode-kode teknis pada film yang menggambarkan kategori kebiasaan membaca disematkan pada tokoh utama dan figuran seperti pada perilaku membaca koran, *manga*, buku dan sebagainya yang tercermin melalui aspek latar, properti, serta musik dan suara. Pada level ideologi, yang dapat disimpulkan penggambaran kebiasaan membaca pada tokoh-tokoh menunjukkan ideologi maskulinitas dan individualisme. Film “*Mimi o Sumaseba*” menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyebarkan ide gagasan terkait literasi dan juga menjadi media budaya yang menggambarkan kehidupan masyarakat Jepang kepada khalayak.

Kata kunci : Representasi, *dokusha*, *dokusho-ka*, *hon no mushi*, Fiske, kode televisi

## ABSTRACT

Khaifa Raudzotul Ula Syahida

The Representation of Japanese People Reading Habits in

*Mimi o Sumaseba* Film

(John Fiske's Semiotic)

Jenderal Soedirman University

Faculty of Humanities

Bachelor of Japanese Literature

2021

First Supervisor : Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si, M.Pd  
Second Supervisor : Muammar Kadafi, S.S., M.A  
Examiners : Diana Puspitasari, S.S., M.A

This research used an animation film as the study object entitled “Mimi o Sumaseba” (1995). This film depicts Japanese people reading habits in the film’s narrative. This research was analyzed using the theory of The Codes of Television by John Fiske. There were three stages of analysis, namely, reality level, representation level, and ideology level. These habits are identified through the codes that appear at the three levels originating from the characters and objects that represent the indications of habits, which were measured based on the environment, reading facilities, reading frequencies, reading durations, reading purposes, and the need for reading. The research result of the reality level is Japanese people’s reading habits were embedded in the main character and extras who show reading habits that are visible from appearance, dialogue, gesture, and expression. Representation level, the technical codes that describe the class of reading habits that are embedded in the main character and extras such as reading newspapers, manga, books, and so on, are reflected through the background, property, sound, and music aspect. The ideology level, which can be deduced from the depiction of reading habits on characters, shows the ideology of masculinity and individualism. “Mimi o Sumaseba” film became an effective medium for spreading the idea of literacy and become a cultural medium that portrayed the life of Japanese society to the audience.

Keywords: representation, *dokusha*, *dokusho-ka*, *hon no mushi*, Fiske, television codes

## 要旨

Khaifa Raudzotul Ula Syahida

映画「耳をすませば」で日本社会の読書習慣の表象

「John Fiske の記号論」

ジェンデラルスディルマン大学

人文学部

日本文学科

2021 年

第一番目の指導教員：Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si, M.Pd

第二番目の指導教員：Muammar Kadafi, S.S., M.A

審査教員：Diana Puspitasari, S.S., M.A

本研究は、アニメ映画を「耳をすませば」(1995 年) というタイトルの研究対象として使用する。その映画は、日本人が映画の物語の中で読書習慣を描いている。本研究は、John Fiske のテレビコード理論を用いて分析される。分析段階は現実レベル、表象レベル、イデオロギーレベルの三段階である。それらの習慣は、習慣の兆候を表すキャラクターやオブジェクトに由来する三つのレベルで表示されるコードによって識別される。それは、環境、読書施設、読書頻度、読書時間、読書目的、および読書の必要性に基づいて測定される。現実レベルの研究結果は、日本人の読書習慣が外見、対話、ジェスチャー、表現などで目に見える読書習慣を示す主人公とエキストラに埋め込まれたということである。新聞、漫画、本などを読むなど、主人公とエキストラに埋め込まれた読書習慣の種類を記述した技術コードである表象レベルは、背景、属性、音、音楽的側面を通じて反映される。人物に対する読書習慣の描写から推論できるイデオロギーレベルは、男らしさと個人主義のイデオロギーを示している。「ミミオ・スマセバ」映画はリテラシーの概念を広める効果的な媒体となり、観客に日本社会の生活を描く文化媒体という。

キーワード：表象、読者、読書家、本の虫、Fiske、テレビコード